

**PENGARUH NISBAH BAGI HASIL DAN BIAYA ADMINISTRASI TERHADAP  
KEPUTUSAN NASABAH DALAM MENGGUNAKAN DEPOSITO SYARIAH DI BANK  
SUMUT SYARIAH KCP RANTAU PARAPAT**

***THE EFFECT OF PROFIT SHARING RATIO AND ADMINISTRATIVE COSTS ON  
CUSTOMER DECISIONS IN USING SYARIAH DEPOSITS AT BANK SUMUT SYARIAH  
RANTAU PARAPAT BRANCH***

**Fadillah Rahmi Khairunnisa Br. Torus<sup>1a</sup>, Juliana Nasution<sup>2</sup>, Nurul Inayah<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

<sup>2</sup>Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

<sup>3</sup>Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

<sup>a</sup>Korespondensi E-mail: [fadillahrahmi2019@gmail.com](mailto:fadillahrahmi2019@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of profit sharing ratio and administration fees on customer decisions in using sharia deposits at Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat. The background of this study is the decline in the number of sharia deposit customers by 8.4% in 2023, which indicates the need to identify factors that influence customer decisions. This study uses a quantitative method with a case study approach. The research sample consisted of 69 respondents who are customers of Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis with a t-test to test partial effects and an F-test to test simultaneous effects. The results of the study indicate that the profit sharing ratio does not significantly influence customer decisions and. Administrative costs significantly influence Decisions. Simultaneously, both variables do not significantly influence customer decisions. The R Square value shows that the profit sharing ratio and administrative costs are only able to explain 8.7% of the variation in customer decisions, while 91.3% is explained by other factors outside the model. This finding indicates that customer decisions in using Islamic deposits are more influenced by other factors such as religious aspects, Islamic literacy, trust in banks, service quality, or socio-cultural factors. This study recommends that Islamic bank management focus on improving Islamic financial literacy, service quality, and more comprehensive marketing strategies to increase the attractiveness of Islamic deposit products.*

**Keywords:** *Islamic Bank, Administration Fee, Islamic Deposit, Customer Decision, Interest Rate*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh nisbah bagi hasil dan biaya administrasi terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan deposito syariah di Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat. Latar belakang penelitian ini adalah adanya penurunan jumlah nasabah deposito syariah sebesar 8,4% pada tahun 2023, yang mengindikasikan perlunya identifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keputusan nasabah. Penelitian ini memakai metode kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Sampel penelitian berjumlah 69 responden yang merupakan nasabah Bank Sumut KCP

Syariah Rantauprapat. Analisis regresi linier berganda adalah teknik analisis data yang dipakai, dengan memakai uji t untuk pengaruh parsial serta uji F untuk pengaruh simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nisbah bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah sedangkan biaya administrasi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan. Secara simultan, kedua variabel tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah. Nilai R Square menunjukkan bahwa nisbah bagi hasil dan biaya administrasi hanya mampu menjelaskan 8.7% variasi keputusan nasabah, sedangkan 91.3% dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Temuan ini mengindikasikan bahwa keputusan nasabah dalam menggunakan deposito syariah lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti aspek religius, literasi syariah, kepercayaan terhadap bank, kualitas layanan, atau faktor sosial-budaya. Penelitian ini merekomendasikan agar manajemen bank syariah fokus pada peningkatan literasi keuangan syariah, kualitas layanan, dan strategi pemasaran yang lebih komprehensif untuk meningkatkan daya tarik produk deposito syariah.

**Kata Kunci:** Bank Syariah, Biaya Administrasi, Deposito Syariah, Keputusan Nasabah, Suku Bunga

Torus, F. R. K. B., Nasution, J., & Inayah, N. 2025. Strategi Pengaruh Nisbah Bagi Hasil dan Biaya Administrasi terhadap Keputusan Nasabah dalam menggunakan Deposito Syariah di Bank Sumut Syariah KCP Rantau Parapat. *NISBAH: Jurnal Perbankan Syariah*. Vol 11 (2). 136-146.

## PENDAHULUAN

Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya transaksi keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, industri perbankan syariah di Indonesia secara umum menunjukkan tren yang baik. Salah satu produk unggulan dalam sistem perbankan syariah ialah deposito syariah, yaitu simpanan nasabah dalam jangka waktu tertentu yang dikelola dengan prinsip bagi hasil (akad mudharabah) (Kusmilawaty, 2021). Meskipun tidak menggunakan sistem bunga sebagaimana perbankan konvensional, deposito syariah tetap menjadi pilihan investasi yang menarik bagi nasabah karena selain aman, produk ini juga memberikan keuntungan yang halal serta sesuai dengan ajaran agama Islam (Nasution, 2024).

Namun dalam praktiknya, bank syariah menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan jumlah nasabah deposito syariah, termasuk persaingan dengan lembaga keuangan konvensional, serta rendahnya literasi keuangan syariah masyarakat (Inayah, & Soemitra, 2022).

Fenomena menarik ditemukan di Bank Sumut KCP Syariah Rantau Prapat, di mana tingkat penggunaan produk deposito syariah tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan. Berdasarkan data internal tahun 2023, jumlah nasabah yang menggunakan produk deposito syariah mengalami penurunan sebesar 8,4% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini menimbulkan pertanyaan terkait faktor-faktor yang memengaruhi keputusan nasabah dalam memilih atau tidak memilih deposito syariah sebagai instrumen simpanan atau investasi (Syafina, 2020).

**Tabel 1. Rekapitulasi Saldo Nominatif Deposito Syariah di Bank Sumut KCP Syariah Rantau Prapat**

Tahun	Jumlah Saldo Deposito
2020	Rp. 7,106,000,000
2021	Rp. 9,310,000,000
2022	Rp. 12,084,000,000
2023	Rp. 8,933,000,000
2024	Rp. 13,065,000,000

Berdasarkan data diatas bisa dilihat bahwa pada tahun 2023 saldo deposito syariah di Bank sumut KCP syariah rantau

parapat mengalami penurunan yang cukup besar sekitar 4 miliar hal ini di bisa terjadi karena berbagai faktor seperti BI-rate yang rendah yang menyebabkan pembagian bagi hasil lebih rendah daripada tahun sebelumnya yang membuat nasabah enggan untuk menaruh uangnya di instrumen deposito syariah. Hal ini juga mungkin terjadi karena pada tahun tersebut juga terjadi kejahatan cyber yang menyebabkan bank besar Syariah yaitu BSI tidak dapat melakukan transaksi apapun yang menyebabkan kepercayaan kepada sektor syariah menurun ini bisa menjadi penyebab penurunan saldo deposito syariah pada tahun tersebut.

Kemudian pada tahun 2024 terjadi kenaikan sebanyak 4,1 miliar rupiah pada jumlah total dana deposito pada tahun tersebut hal ini kemungkinan terjadi karena persepsi negatif yang ada pada masyarakat tentang bank syariah mulai mereda dan bank syariah semakin populer dikalangan masyarakat, hal ini dapat membuat jumlah deposito yang ada di bank syariah meningkat mengingat semakin banyak orang yang percaya atas produk kita semakin tinggi jumlah produk yang dapat kita jual. Tingkat literasi masyarakat juga meningkat pesat dari tahun tahun sebelumnya berdasarkan dari berita yang ditayangkan oleh CNBC yang dapat menyebabkan kenapa terjadi peningkatan jumlah deposito di bank syariah.

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang juga membahas tentang nisab bagi hasil yaitu berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hasibuan, 2023) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat nisab bagi hasil yang baik dan terperinci dapat meningkatkan keputusan nasabah dalam mengambil deposito syariah. Ketika bank Indonesia meningkatkan Bi-Rate, sebagian masyarakat akan cenderung mempertimbangkan kembali pilihan simpanan atau investasinya di bank bank

terutama bank syariah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Murthy dkk. (2023), yang menemukan bahwa pendanaan pihak ketiga, khususnya deposito yang dipegang bank, meningkat ketika bank memiliki rasio pembagian keuntungan yang lebih besar. Hal ini mungkin berkontribusi pada penurunan pada tahun 2023, menurut laporan tersebut.

Selain itu, biaya administrasi yang tinggi atau tidak transparan dapat menimbulkan persepsi negatif terhadap efisiensi dan keadilan sistem perbankan syariah (Sutinah, 2019). Nasabah cenderung memilih produk yang memberikan keuntungan optimal dengan biaya pengelolaan yang rendah, sehingga besarnya biaya administrasi dapat menjadi pertimbangan rasional yang signifikan dalam keputusan untuk menempatkan dana di produk deposito syariah (Iskandar & Kusmilawaty, 2021). Secara teoritis, keputusan konsumen dalam memilih produk keuangan dapat dianalisis melalui teori utilitas dan teori perilaku konsumen, di mana individu akan memilih alternatif yang memberikan manfaat dan nilai tertinggi. Dalam konteks syariah, keputusan tersebut juga dipengaruhi oleh tingkat literasi syariah dan kepercayaan terhadap lembaga keuangan syariah (Inayah, & Soemitra, 2022).

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan menunjukkan bahwa fluktuasi nisab bagi hasil berpengaruh terhadap preferensi masyarakat dalam memilih produk simpanan (Sari, 2021), biaya administrasi memiliki pengaruh negatif terhadap minat nasabah pada produk deposito (Rahmawati & Soemitra, 2022), serta kepercayaan dan pemahaman nasabah terhadap akad serta transparansi biaya menjadi elemen penting dalam pengambilan keputusan keuangan (Albani, 2023).

Namun, sebagian besar penelitian sebelumnya hanya fokus pada aspek

persepsi umum terhadap bank syariah atau preferensi masyarakat terhadap sistem konvensional dan belum banyak yang secara spesifik meneliti pengaruh nisbah bagi hasil dan biaya administrasi terhadap keputusan menggunakan deposito syariah (Anjani, 2022). Keputusan nasabah dalam menggunakan deposito syariah tidak hanya dipengaruhi oleh aspek religius, tetapi juga oleh pertimbangan rasional, seperti keuntungan finansial, biaya layanan, dan keamanan dana (Kartika, Nasution, 2024; Sugiyono, 2019).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui / menganalisis bagaimana "**Pengaruh Nisbah Bagi Hasil dan Biaya Administrasi Terhadap Keputusan Nasabah dalam Menggunakan Deposito Syariah (Studi Kasus Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat)**". Diharapkan bahwa penelitian ini akan memajukan pengetahuan tentang perilaku konsumen serta membantu bank menciptakan produk Syariah yang lebih kompetitif dan memenuhi tuntutan lokal.

## MATERI DAN METODE

### 1. Deposito Syariah

Produk deposito berjangka yang mengikuti prinsip-prinsip Syariah Islam—lebih khusus lagi, Perjanjian Mudaraba Mutrakah—dikenal sebagai deposito syariah. Untuk mengelola keuangan operasional perusahaan halal, bank bertindak sebagai pengelola dana (*Mudharib*) dan klien sebagai pemilik dana (*Shahibul Mal*). Rasio pembagian keuntungan (*Nisbah*) yang telah ditentukan sebelumnya menentukan bagaimana keuntungan investasi didistribusikan. Tidak seperti deposito konvensional yang memberikan bunga tetap, deposito syariah bersifat non-fixed return tergantung pada hasil usaha riil (Iskandar, 2020).

a) Berdasarkan Akad Syariah Umumnya menggunakan akad Mudharabah Muthlaqah, yaitu nasabah sebagaipemilik dana (*shahibulmaal*)

mempercayakan dana kepada bank (*mudharib*) untuk dikelola dalam kegiatan usaha yang halal.

- b) Jangka Waktu Tersedia dalam pilihan jangka waktu tetap seperti 1, 3, 6, atau 12 bulan.
- c) Bagi Hasil Keuntungan dibagi sesuai nisbah (proporsi bagi hasil) yang disepakati diawal, bukan berdasarkan tingkat bunga tetap. Jika bank mendapat untung, nasabah juga mendapat bagi hasil. Jika rugi, nasabah ikut menanggung sesuai kesepakatan.
- d) Aman dan Dijamin Umumnya dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), selama memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku.

Keunggulan Deposito Syariah Bebas riba, karena menggunakan prinsip bagi hasil, Investasi yang sesuai syariah, karena dana dikelola dalam usaha-usaha yang halal, Relatif aman, karena berjangka dan dijamin oleh LPS, Cocok untuk tabungan jangka menengah hingga panjang (Nasution, 2020).

Landasan Hukum Deposito Syariah Deposito syariah didasarkan pada: Al-Qur'an: QS. Al-Baqarah ayat 275 – larangan riba, Hadis Nabi: Larangan mengambil manfaat dari pinjaman (*riba*), Fatwa DSN-MUI No03/DSN-MUI/IV/2000 membahas Deposito Syariah, UU No21 Tahun 2008 membahas Perbankan Syariah (Antonio, M. S., 2020).

### 2. Suku Bunga dan Nisbah

Dalam konteks konvensional, suku bunga adalah imbal hasil tetap yang diberikan oleh bank kepada nasabah atas dana yang disimpan. Suku bunga dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pokok simpanan dan dibayarkan secara periodik. Sedangkan dalam sistem syariah, pengganti suku bunga adalah nisbah, yaitu persentase pembagian keuntungan dari hasil usaha antara bank dan nasabah. Meskipun secara prinsip berbeda, dalam praktiknya, masyarakat awam masih sering membandingkan tingkat nisbah dengan suku bunga sebagai acuan

pengambilan keputusan finansial (Nasution, 2024).

### 3. Biaya Administrasi

Biaya administrasi adalah sejumlah biaya yang dikenakan oleh bank kepada nasabah atas pengelolaan dan layanan produk keuangan, termasuk deposito syariah. Biaya ini dapat berupa biaya pembukaan rekening, biaya pemeliharaan bulanan, atau biaya penalti apabila penarikan dilakukan sebelum jatuh tempo. Minat nasabah pada memanfaatkan produk deposito bisa terpengaruh apabila biaya pengelolaan dianggap tidak jelas atau terlalu mahal. (Iskandar T, 2020).

### 4. Keputusan Nasabah

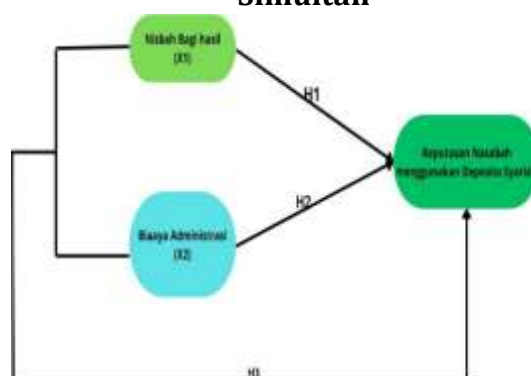
Keputusan nasabah adalah proses penilaian yang dilakukan oleh individu dalam memilih produk atau layanan keuangan yang mempertimbangkan faktor emosional serta rasional. Menurut Kotler Keller (2016), keputusan konsumen dipengaruhi oleh faktor harga, persepsi kualitas, promosi, kepercayaan, serta nilai manfaat produk. Dalam konteks keuangan syariah, keputusan nasabah juga dapat dipengaruhi oleh nilai-nilai religius, namun aspek ekonomis seperti imbal hasil dan biaya tetap menjadi pertimbangan utama (Nasution, 2024).

Berdasarkan teori dan studi terdahulu, dapat dirumuskan bahwa keputusan nasabah dalam menggunakan deposito syariah dipengaruhi oleh berbagai faktor, internal serta eksternal. Pada penelitian ini, fokus utamanya adalah faktor eksternal berupa:

- Persepsi terhadap suku bunga (dalam konteks ini dipahami sebagai nisbah bagi hasil yang ditawarkan bank syariah).
- Biaya administrasi yang dibebankan kepada nasabah.

Kedua variabel ini dianggap memiliki pengaruh pada **keputusan nasabah** saat memilih produk deposito syariah, baik secara sendiri-sendiri (parsial) maupun bersama-sama (simultan).

**Gambar 1. Kerangka Berpikir Yang Menghubungkan Variabel Bebas Dan Variabel Terikat Secara Parsial Dan Simultan**



### 5. Hipotesis

**Hipotesis 1 (H1)** : Pilihan pelanggan untuk menggunakan deposito yang sesuai syariah atau Y, sebagian dipengaruhi oleh suku bunga atau X1

**Hipotesis 2 (H2)** : Pilihan pelanggan untuk menggunakan deposito yang sesuai syariah atau Y, sebagian dipengaruhi oleh biaya administrasi atau X2.

**Hipotesis 3 (H3)** : Pilihan pelanggan untuk menggunakan deposito yang sesuai syariah atau Y, dipengaruhi secara bersamaan oleh suku bunga dan biaya administrasi.

Pada penelitian ini dipakai metode kuantitatif kausalasosiatif bertujuan mengetahui pengaruh persepsi suku bunga (nisbah) serta biaya administrasi terhadap keputusan nasabah menggunakan deposito syariah. Penelitian dilakukan di Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat, Kabupaten Labuhanbatu, pada Mei-Juni 2025.

Populasi penelitian ialah seluruh nasabah deposito syariah aktif di Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat tahun 2024-awal 2025. Memakai teknik sampling jenuh dimana semua populasi dijadikan responden. Data primer diperoleh melalui kuesioner tertutup dengan skala Likert 5 poin (1=sangat tidaksetuju hingga 5=sangat setuju) untuk mengukur persepsi responden terhadap variable penelitian.

Data sekunder didapat dari dokumentasi bank, laporan resmi, dan literatur akademik terkait.

Analisis data meliputi:

1. Uji validitas dan reliabilitas instrumen kusioner
2. Uji asumsi klasik (normalitas, multikolineritas, heteroskedatisitas)
3. Regresi linear berganda dengan persamaan:  $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$
4. Uji hipotesis memakai uji t (parsial) serta uji F (simultan)
5. Koefisien deteminasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui kontribusi variable bebas terhadap variable terikat

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

##### a. Uji Validitas

**Tabel 2. Uji Validitas**

Variable	Item	rhitung	rtabel	Keputusan
<b>X1 Suku Bunga (Nisbah)</b>				
	X1.1	0,591	0,310	<b>Valid</b>
	X1.2	0,557	0,310	<b>Valid</b>
	X1.3	0,647	0,310	<b>Valid</b>
	X1.4	0,702	0,310	<b>Valid</b>
	X1.5	0,685	0,310	<b>Valid</b>
<b>X2 Biaya Administrasi</b>				
	X2.1	0,503	0,310	<b>Valid</b>
	X2.2	0,518	0,310	<b>Valid</b>
	X2.3	0,575	0,310	<b>Valid</b>
	X2.4	0,582	0,310	<b>Valid</b>
	X2.5	0,600	0,310	<b>Valid</b>
<b>Y Keputusan Nasabah</b>				
	Y1.1	0,369	0,310	<b>Valid</b>
	Y1.2	0,598	0,310	<b>Valid</b>
	Y1.3	0,654	0,310	<b>Valid</b>
	Y1.4	0,590	0,310	<b>Valid</b>
	Y1.5	0,673	0,310	<b>Valid</b>

Sumber : Data Primer diolah peneliti (2025)

Berdasarkan hasil sppss yang telah dilakukan didapatkan bahwa setiap item pertanyaan memiliki rhitung yang lebih besar dibandingkan dengan rtabel, dengan rhitung > rtabel (0,310) maka bisa disimpulkan bahwasemua item pertanyaan valid untuk dijadikan pertanyaan responden.

#### b. Uji Reliabilitas

**Tabel 3. Uji Realibitas**

Variable	Jumlah Item	Cronbch's Alpa	Keputusan
X1 Suku Bunga (Nisbah)	5	0,749	Reliabel
X2 Biaya Administrasi	5	0,705	Reliabel
Y Keputusan Nasabah	5	0,715	Reliabel

Sumber : Data Prime diolah peneliti (2025)

Dari hasil spss didapatkan bahwa setiap Nilai Cronbach's Alpha untuk masing-masing variable ialah :

- a) Nilai Cronbach's Alpha "Nisbaah Bagi Hasil adalah 0,749"
- b) Nilai Cronbach's Alpha "Biaya administrasi adalah 0,705"
- c) Nilai Cronbch's Alpa "Keputusan nasabah adalah 0,715"

Berdasarkan data diatas setiap variabel item nilai Cronhbach's Alpa menunjukkan nilai > 0,70, maka dapat disimpulkan bahwasanya setiap variabel realiable untuk dijadikan penelitian.

#### 2. UJI ASUMSI KLASIK

##### a) Uji Normalitas (Kolmogorv-Smirnov)

**Tabel 4. Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.76841697
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.084
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Prime diolah peneliti (2025)

Dari hasil ouput SPSS didapatkan nilai sig dari uji one sample kolmogrov smirnov test adalah 0,200 > dari 0,05 maka

bisa dipastikan bahwa data terdistribusi normal.

**b) Uji Multikolinieritas (Collinearity Statistics)**

**Tabel 5. Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Tolerance
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	19.101	3.116		6.129	.000	
	Total X1	-.103	.093	-.131	-1.106	.273	.91
	Total X2	.245	.116	.250	2.112	.038	.91

a. Dependent Variable: Total Y

Sumber : Data Primer diolah peneliti (2025)

Dari tabel diatas bisa kita lihat bahwasanya nilai VIF dari Nisbah Bagi Hasil ( X1) adalah  $1,014 < 10$  dengan tolerance yaitu  $0,987 > 0,1$  maka dapat dikatakan bahwa factor X1 tidak mengalami multi kolinieritas.

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwasanya nilai VIF dari Biaya Administrasi ( X2) adalah  $1,014 < 10$  dengan tolerance yaitu  $0,987 > 0,1$  maka bisa dikatakn bahwa factor X2 tidak mengalami multi kolinieritas.

**c) Uji Heteroskedastisitas (Glejser)**

**Tabel 6 Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.543	1.583		1.607	.113
	Total X1	-.069	.047	-.179	-1.474	.145
	Total X2	.016	.059	.032	.266	.791

a. Dependent Variable: ABB\_RES

Sumber : Data Prime diolah peneliti (2025)

Dari tabel diatas hasil uji gleser didapatkan bahwa nilai signifikan dari X1 ( Nisbah Bagi Hasil) sebesar 0,145 , X2 Biiaya Administrasii sebesar 0,749. Semua variabel dengan perolehan  $> 0,05$  jadi bisa disimpulkan persamaan regresi liniear berganda tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

**3. HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA**

Setelah dilakukan uji asumsi klasik serta data dinyatakan memenuhi syarat, berikut

**a) Uji t ( Parsial)**

**Table 7. Uji t Parsial**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.101	3.116		6.129	.000
	Total X1	-.103	.093	-.131	-1.106	.273
	Total X2	.245	.116	.250	2.112	.038

a. Dependent Variable: Total Y

Sumber : Data Primer diolah peneliti (2025)

**1. Pengaruh Bagi Hasil (X1) terhadap Keputusan Nasabah (Y)**

Pada tabel dari uji statistik t, Bagi hasil atau X1 memiliki besaran nilai koefisien regresi yaitu - 0,103 dan juga nilai thitung -1.106 dengan tingkat signifikan yaitu  $0,273 > 0,05$ . Dari hasil data diatas dapat menarik kesimpulan bahwa Bagi hasil atau X1 mempunyai pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Total Y. Ini menunjukkan bahwa total Y turun 0,103 % untuk setiap kenaikan 1 % pada total X1, namun peningkatan ini tidak signifikan secara statistik. Berdasarkan uji tersebut dimana didapat bahwa t hasil X1 sebesar -1.106 dimana terletak di antara T tabel 1.9945 dan T tabel -1.9945 yang mana merupakan area tidak ada pengaruh .Maka **H1 dalam penelitian ini ditolak**, yang berarti Nisbah Bagi hasil atau X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap Total Y.

**2. Pengaruh Total Biaya Administrasi (X2) terhadap Keputusan Nasabah (Y)**

Pada tabel uji t Biaya Administrasi atau X2 memiliki besaran nilai koefisien regresi 0,245 dan nilai t-hitung 1,605 dengan tingkat signifikannya yaitu  $0,038 < 0,05$ . Dari hasil data signifikan terhadap Total Y. Ini menunjukkan setiap kenaikan 1 % Administrasi atau X2 akan meningkatkan Total Y 0,245 %, namun

peningkatan tersebut tidak bermakna secara statistik. Berdasarkan uji tersebut dimana didapat bahwa t hasil X2 sebesar 2.112 dimana terletak di meletwati T tabel 1.9945 dan T tabel -1.9945 yang mana merupakan area ada pengaruh Maka **H1 dalam penelitian ini diterima**, yang berarti Administrasi atau X2 berpengaruh signifikan terhadap Total Y.

**b) Uji F (Simultan)**

**Tabel 8 Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1.	Regression	20.329	2	10.165	3.155	.049 <sup>b</sup>
	Residual	212.658	66	3.222		
	Total	232.986	68			

a. Dependent Variable: Total Y  
b. Predictors: (Constant), Total X2, Total X1

Sumber : Data Prime diolah peneliti (2025)

Dari tabel Output SPSS diatas, diketahui nilai Fhitung adalah 3.155. Untuk menentukan apakah model regresi signifikan, kita perlu membandingkan F hitung dengan F tabel. Dengan  $df_1 = 2$  (jumlah variabel independen) dan  $df_2 = 66$  (residual), nilai F tabel pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  adalah 3.986. Karena nilai F hitung  $3.155 < 3,986$  F tabel, maka dapat kita simpulkan bahwasanya total X1 serta total X2 secara simultan **tidak berpengaruh signifikan** terhadap total Y.

**c) Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 9 Uji Koefisien Determinan**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.295 <sup>a</sup>	.087	.060	1.795

a. Predictors: (Constant), Total X2, Total X1

Sumber : Data Prime diolah peneliti (2025)

Nilai R Square 0,087 atau 8,7% menunjukkan bahwa variable independen (total X1 dan total X2) secara simultan mampu menjelaskan variasi variabel dependen (total Y) sebesar 7,5%, sedangkan sisanya sebesar 91.3% (100% -

8.7%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

**d) Hasil Analisis regresi Berganda:**

**Tabel 10. Hasil Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.101	3.116		6.129	.000
	Total X1	-.103	.093	-.131	-1.106	.273
	Total X2	.245	.116	.250	2.112	.038

a. Dependent Variable: Total Y

Sumber : Data Prime diolah peneliti (2025)

$$Y = 19,101 - 0.103X1 + 0,245X2$$

Terlihat jelas dari persamaan regresi diatas bahwa setiap variable memengaruhi pilihan pelanggan untuk melakukan deposito Syariah, yang bisa dipahami:

- a) Koefisien X1 (-0,103) menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 persen persepsi negatif terhadap nisbah akan menurunkan keputusan nasabah sebesar 0.103 persen. Dan X1 sama sekali tidak mempunyai pengaruh terhadap keputusan nasabah sesuai dengan hasil uji T X1 secara statistic lebih kecil dari T table.
- b) Koefisien X2 (0,245) menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 persen persepsi terhadap biayaadministrasi akan menaikkan keputusan nasabah 0,245 persen. Dan X2 memiliki pengaruh sama terhadap Keputusan nasabah sesuai dengan hasil uji T X2 secara statistic lebih besar dari T table.

**4. Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Terhadap Keputusan Nasabah Secara Parsial**

Menurut model persamaan regresi linier, nilai koefisien total X1 ialah -0,103. Ini menunjukkan bahwa, dengan asumsi semua variable lain tetap konstan, kenaikan satu persen pada variabel total X1 akan menghasilkan penurunan 0,103 persen pada total Y. Nilai t yang dihitung untuk variable total X1 pada uji signifikansi parameter individual, atau uji t, ialah -

1,106 dengan tingkat signifikansi 0,273, yang lebih tinggi dari tingkat yang ditetapkan (0,05). Akibatnya, bisa dikatakan bahwa total X1 tidak mempunyai dampak yang nyata pada total Y.

Temuan studi ini sejalan dengan temuan Roshidi (2021), yang menemukan bahwa keputusan konsumen untuk memilih bank syariah. Dan penelitian ini juga betolak belakang dari temuan (Ilham et al., 2023) (Febrian & Irawati, 2024) (Kamil et al., 2023) dimana peneliti menemukan bahwa nisbah bagi hasil memiliki pengaruh signifikan positif terhadap keputusan nasabah.

### **5. Pengaruh Biaya Administrasi atau X2 Terhadap Keputusan Nasabah Secara Parsial**

Menurut model persamaan regresi linier, nilai koefisien total X2 ialah 0,245. Ini menunjukkan bahwa, dengan asumsi semua variable lain tetap konstan, peningkatan 1 persen pada variabel total X2 akan menghasilkan peningkatan 0,245 % pada total Y. Pada uji signifikansi parameter individual atau uji t didapat nilai t hitung dari variabel total X2 ialah 2.112 dengan nilai taraf signifikansi 0,038 yang lebih kecil dari taraf yang ditentukan (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa total X2 berpengaruh signifikan terhadap total Y.

Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian Hasibuan (2023) yang menemukan bahwa keputusan konsumen untuk menyimpan dana di bank syariah sangat dipengaruhi oleh biaya pengelolaan.

### **6. Pengaruh Nisbah Bagi Hasil dan Biaya Administrasi Terhadap Keputusan Nasabah Secara Simultan**

Nilai F yang dihitung ialah 3,155 dengan nilai signifikansi 0,049 berdasarkan temuan uji F pada tabel ANOVA, yang kurang dari ambang batas signifikansi yang ditetapkan (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa faktor total X1 dan X2 yang digabungkan mempunyai dampak substansial pada keseluruhan Y. tetapi mengingat bahwa nilai F hitung dari Nilai R Square Karena nilai F hitung  $3.155 < 3,986$

F tabel, maka dapat kita simpulkan bahwasanya total X1 dan total X2 secara simultan **tidak berpengaruh signifikan** terhadap total Y. Dan melihat hasil r Square hanya 8.7% yang berpengaruh sesuai dengan hasil simultan tersebut

## **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Variabel rasio bagi hasil secara parsial diketahui tidak mempunyai dampak yang nyata terhadap pilihan konsumen berdasarkan temuan analisis regresi linier berganda. Hal ini ditunjukkan oleh nilai statistik uji yang tidak signifikan serta arah koefisien regresi yang negatif, sehingga hipotesis mengenai pengaruh signifikan nisbah bagi hasil terhadap keputusan nasabah ditolak. Sebaliknya, variabel biaya administrasi terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah. Nilai uji yang signifikan dan koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa semakin rendah biaya administrasi, semakin tinggi kecenderungan nasabah untuk memilih produk deposito di bank syariah. Meskipun demikian, temuan pengujian simultan menunjukkan bahwa kedua faktor independen yang digabungkan tidak secara signifikan memengaruhi pilihan konsumen. Selain itu, koefisien determinasi menunjukkan bahwa kedua variabel ini hanya menjelaskan sebagian kecil dari varians pada keputusan konsumen; sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak termasuk pada model penelitian.

Temuan ini memberikan implikasi penting bahwa perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan memasukkan variabel-variabel prediktor lain yang lebih relevan, memperluas ukuran sampel, atau menggunakan metode analisis yang berbeda untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi variabel total Y

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, T. Z., & Harahap, M. I. (2023). Pengaruh Suku Bunga Acuan dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Tingkat Distribusi Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada PT Bank Sumut Syariah. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 3(1).
- Anjani, D. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Produk Deposito di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah*, 10(1), 33–42.
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Djamaluddin, S. (2019). *Prinsip dan Praktik Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Febrian, A. A., & Irawati, W. (2024). Pengaruh Lokasi, Citra Lembaga dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di BMT UGT Nusantara Jombang. *BIMA: Journal of Business and Innovation Management*, 6(2), 135–145. <https://doi.org/10.33752/bima.v6i2.5900>
- Hasibuan, T. A. M. H. (2023a). Penerapan Sistem Bagi Hasil sebagai Faktor Keputusan Nasabah dalam Menggunakan Jasa. *Jurnal Innovative*, 3, 5202–5218.
- Hasibuan, T. A. M. H. (2023b). Penerapan Sistem Bagi Hasil sebagai Faktor Keputusan Nasabah dalam Menggunakan Jasa. *Jurnal Innovative*, 3, 5202–5218. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/5906>
- Hidayat, R., & Firmansyah, A. (2019). Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, dan Profitabilitas terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 6(1), 27–36.
- Huda, N., & Nasution, D. E. (2016). *Manajemen Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Ilham, M. N., Hardati, R. N., & Widayawati, E. (2023). Pengaruh Nisbah Bagi Hasil dan Physical Evidence terhadap Keputusan Nasabah pada Pembiayaan Mudharabah (Studi Kasus pada KSPPS BMT-UGT Nusantara Capem Blimbing). *JIAGABI*, 12(1).
- Inayah, N., & Soemitra, A. (2022). Fiqih Muamalah Uang dan Lembaga Keuangan: Studi Literatur. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 2966–2976.
- Iskandar, T. (2007). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ismal, R. (2013). *Risk Management for Islamic Banks*. UK: Wiley Finance Series.
- Kamil, A. I., Anggraini, T., & Syahriza, R. (2023). Pengaruh Biaya Promosi, Insentif Karyawan dan Bagi Hasil Terhadap Tingkat Deposito Mudharabah Pada PT BPRS Puduarta Insani. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 1(3). <https://jurnal.itcc.web.id/index.php/jakbs/index>
- Kartika, S. (2020). Analisis Pengaruh Suku Bunga terhadap Minat Nasabah dalam Menyimpan Dana pada Deposito Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 10(2), 85–94.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education.
- Kusmilawaty. (2021). Pengaruh Biaya Administrasi terhadap Loyalitas Nasabah Produk Simpanan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam*, 6(1), 51–62.
- Murti, A. D., Sheviyani, H., & Desiree, H. S. (2023). As-Syirkah: Islamic Economics & Financial Journal. *As-Syirkah: Islamic Economics & Financial Journal*, 2(2), 153–161. <https://doi.org/10.56672/assyrakah.v1i2.14>

- Nasution, M. S. A. (2024). Transformation of Islamic Law into a Political Historical Law Foundation. *Jurnal [nama jurnal UINSU]*, 11(2).
- Nasution, Y. S. J. (2020). Pengaruh Suku Bunga Konvensional terhadap Minat Nasabah terhadap Deposito Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 4(2), 97–105.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Statistik Perbankan Syariah*. <https://www.ojk.go.id>
- Ramadhani, R. M. (2023). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Intensi Mahasiswa FEBI UINSU menggunakan LinkAja Syariah. (Tesis). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sumatera Utara Medan.
- Rosidi, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Produk, Biaya Administrasi dan Bagi Hasil terhadap Minat Masyarakat. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 5(3).
- Soemitra, A., & Herry, S. (2023). Pemimpin dan Kepemimpinan Prinsip Islam (Syariah) dalam Konteks Merger 3 Bank Syariah Besar menjadi Bank Syariah Indonesia. *Mumtaz: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2(1).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutinah, A. (2018). Dampak Promosi Produk Penghimpun Dana Bank Sumut Syariah Terhadap Minat Menabung Nasabah pada PT Bank Sumut Syariah, KCP HM. Joni Medan. (Skripsi D-III). Perbankan Syariah, UINSU.
- Syafina, L. (2021). Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Biaya Administrasi terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(2), 112–119.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
- Zain, M. (2015). *Keputusan Konsumen dan Pemasaran Jasa*. Yogyakarta: Graha Ilmu.